

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) Di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, persepsi, perilaku, motivasi, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu studi kasus. Creswell (dalam Sugiyono, 2022: 5-6) mengungkapkan studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap, proses, kejadian, program, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Sementara itu, Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2022: 6-7) menyebutkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat dalam metode penelitian adalah untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

Penjelasan tersebut adalah:

1. Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan instrumen pengasuhan alternatif untuk anak yang terdiri dari Standar Pelayanan Kelengkapan Kelembagaan, Standar Pelayanan dalam Proses Pelayanan dan Standar Pelayanan dari Hasil Pelayanan.

2. Anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.
3. Panti asuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau Panti Sosial Asuhan Anak Bayi Sehat Muhammadiyah adalah lembaga swasta yang bergerak dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial Anak yang beralamat di Jl. Purnawarman No. 25 Bandung. LKSA Bayi Sehat secara organisasi berada di bawah naungan Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Cabang Sukajadi Kota Bandung dengan bidang pelayanan antara lain; pelayanan, bimbingan dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan spiritual maupun sosial bagi anak asuh baik yang tinggal di dalam panti maupun anak asuh yang tinggal bersama orangtua sendiri (Santunan Non Panti).

1.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung, yang menjadi salah satu lembaga pelayanan pengasuhan anak. Di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung terdapat 52 anak mulai dari usia 0-12 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, maka beberapa pengasuh di Panti Asuhan Bayi Sehat Kota Bandung telah melakukan pelatihan parenting guna menunjang kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan prosedur pengasuhan yang baik dan benar. Maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap penerapan standar nasional pengasuhan anak (SNPA) oleh para pengasuh

di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung, apakah ilmu yang diterapkan berjalan dengan yang harapan dapat berjalan dengan efektif dan benar.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber

Sumber data yang akan digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1.4.1 Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan. Sumber data tersebut melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi mengenai Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2017) teknik *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *purposive* dikarenakan penentuan subyek berdasarkan Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

1.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari studi dokumentasi baik dari jurnal maupun dari referensi lainnya mengenai kondisi psikososial remaja yang mengalami tindak kekerasan. Sumber data sekunder merupakan subyek penelitian dan penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu penentuan subyek ditetapkan secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu (Faisal, 2001).

1.4.3 Penentuan Informan

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilaksanakan dengan pertimbangan peneliti ingin memperoleh kedalaman informasi. Informasi akan didapatkan dari informan utama atau informan kunci yang kemudian dilanjutkan dengan informasi dari informan lain untuk mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait masalah penelitian.

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, peneliti menetapkan kriteria yang menjadi informan dalam penelitian meliputi:

- 1 Usia 20-50 Tahun.
- 2 Sudah berpengalaman menjadi pengasuh.
- 3 Bersedia menjadi informan.

Berdasarkan kriteria informan, maka peneliti mengusulkan 6 (enam) informan dalam penelitian Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) Di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik informan pengasuh anak asuh panti asuhan bayi sehat Muhammadiyah kota bandung

No	Inisial	Usia	L/P	Institusi	Jabatan
1.	LS	44 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	Pengasuh Anak Asuh
2.	SM	37 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	Pengasuh Anak Asuh
3.	AS	24 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	Pengasuh Anak Asuh
4.	YJ	39 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	Pengasuh Anak Asuh
5.	DN	26 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	Pekerja Sosial
6.	IM	41 Tahun	P	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung	pengurus

Sumber: Data olahan peneliti 2024.

Tabel 3.1 menjelaskan mengenai karakteristik informan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Informan LS

LS merupakan seorang wanita yang berprofesi sebagai pengasuh, LS saat ini bertugas di Panti Asuhan Asuhan Bayi Sehat Muhamadiyah Kota Bandung. Saat ini LS sudah berusia 44 tahun. LS merupakan seorang lulusan Sekolah Dasar yang menempuh pendidikan di Kota kelahirannya, yaitu di Tasikmalaya. LS sudah menjadi seorang pengasuh di Panti Asuhan Bayi Sehat Kota Bandung sejak tahun 2010 lalu. LS berfokus pada pengasuhan anak perempuan di panti.

LS saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu pengasuh senior di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung dan memiliki peran yang cukup penting karena beliau sudah bergabung menjadi pengasuh di PABS Kota Bandung sejak 14 tahun lalu.

2. Informan SM

SM merupakan seorang wanita yang berprofesi sebagai pengasuh, SM saat ini bertugas di Panti Asuhan Asuhan Bayi Sehat Muhamadiyah Kota Bandung. Saat ini SM sudah berusia 37 tahun. SM merupakan seorang lulusan Sekolah Menengah Atas yang menempuh pendidikan di Kota Bandung. Jika dibandingkan dengan profil pengasuh lainnya, SM dapat dikatakan seorang pengasuh baru di panti, karena SM baru mulai menjadi pengasuh sejak tahun 2020. L berfokus pada pengasuhan anak perempuan di panti.

3. Informan AS

AS merupakan seorang wanita yang berprofesi sebagai pengasuh, AS saat ini bertugas di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhamadiyah Kota Bandung. Saat ini AS baru berusia 24 tahun. AS merupakan seorang lulusan Sekolah Menengah Pertama yang menempuh pendidikan di Kota kelahirannya, yaitu di Tasikmalaya. AS Jika dibandingkan dengan profil pengasuh lainnya, SM dapat dikatakan seorang pengasuh baru di panti, karena SM baru mulai menjadi pengasuh sejak tahun 2020. AS berfokus pada pengasuhan batita di panti.

4. Informan YJ

YJ merupakan seorang wanita yang berprofesi sebagai pengasuh, YJ saat ini bertugas di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhamadiyah Kota Bandung. Saat ini YJ sudah berusia 39 tahun. YJ merupakan seorang lulusan Sekolah Menengah Atas yang menempuh pendidikan di Kota kelahirannya, yaitu di Tasikmalaya. YJ dapat dikatakan seorang pengasuh baru di panti, karena YJ baru mulai menjadi pengasuh sejak tahun 2022. YJ berfokus pada pengasuhan anak laki-laki di Panti.

5. Informan DN

DN merupakan seorang wanita yang berprofesi sebagai Pekerja Sosial, DN saat ini bertugas di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhamadiyah Kota Bandung . Saat ini DN sudah berusia 26 tahun. DN merupakan seorang lulusan pendidikan D4 program studi Pekerjaan Sosial di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung. Setelah DN menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung beliau memulai karir sebagai berkecimpung di bidang pekerjaan sosial maupun sebagai konselor tahun 2022.

DN saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu Pekerja Sosial yang baru di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung namun DN memiliki peran yang cukup penting karena beliau sudah menjabat sebagai petugas TU dan bagian keuangan di PABS Kota Bandung.

6. Informan IM

IM merupakan seorang wanita, IM saat ini bertugas di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung sebagai pengurus panti. Saat ini DN sudah berusia 41 tahun. IM merupakan seorang lulusan pendidikan D4 program studi Pekerjaan Sosial di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung. Setelah IM menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung beliau memulai karir sebagai berkecimpung di bidang pekerjaan sosial maupun sebagai konselor tahun 2016.

IM saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu Pekerja Sosial senior di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung dan IM memiliki peran yang cukup penting yaitu sebagai staff Pekerja Sosial di PABS Kota Bandung.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, dikenal dengan beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

in-depth interview adalah proses memperoleh informasi dan data dari informan untuk tujuan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan mengenai Penerapan SNPA di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

Pada tahapan-tahapan wawancara, terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi informan untuk penelitian. Tahap kedua, peneliti perlu persiapan penyesuaian diri untuk memahami, menghadapi, dan mendalami karakteristik informan. Tahap ketiga, peneliti menemui informan di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung dengan seizin instansi terkait. Tahap keempat, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan menggali informasi sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir, peneliti membuat kesimpulan sementara mengenai hasil wawancara dan melakukan konfirmasi kesimpulan tersebut dengan informan agar terdapat kesamaan persepsi antara peneliti dengan informan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang Penerapan (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Cara pengujian yang dilaksanakan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara ulang dengan informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data peneliti sebaiknya difokuskan pada

pengujian terhadap data yang pernah diperoleh. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bertujuan agar kepastian data dan urutan peristiwa sistematis. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian mengenai penerapan standar nasional pengasuhan anak secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh mengenai Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi serta membandingkan perspektif informan dengan perspektif lainnya. Upaya peneliti dalam membandingkan perspektif informan dengan perspektif lainnya yaitu dengan melakukan *crosscheck* terhadap hasil temuan di lapangan.

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengecekan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada umumnya menggunakan teknik wawancara dengan observasi dan teknik wawancara dengan studi dokumentasi.

Peneliti melakukan triangulasi waktu dengan cara melakukan penelitian dalam

waktudan situasi yang berbeda. Peneliti berulang kali menemui informan untuk mendapatkan data hingga data mengalami kejenuhan.

4. Kecukupan Referensi

Penelitian ini didukung oleh kecukupan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti meliputi rekaman wawancara dandokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah.

5. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuan pengecekan data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan informan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan untuk penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

6. Pengecekan Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Apabila timbul pertanyaan yang belum terjawab, maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya.

1.6.2 Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Menurut Moleong (2017) pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak, bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Peneliti melakukan pemeriksaan kepada dosen pengampu mata kuliah, Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung, dan

Pengasuh di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung di luar dari informan penelitian untuk melakukan uji kepastian data. Pemeriksaan tersebut dilakukan pada dasarnya untuk meminta persetujuan/komentar terhadap hasil penelitian mengenai Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

1.6.3 Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2017) uji kebergantungan dapat dilakukan melalui teknik pemeriksaan dengan cara audit. Peneliti melakukan uji kebergantungan data dengan melakukan pengujian terhadap keseluruhan proses penelitian melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Pengujian ini dilakukan oleh pembimbing terhadap aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

1.6.4 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif uji keteralihan dilakukan dengan cara uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Peneliti melakukan uji keteralihan dengan cara menjelaskan hasil penelitian dengan uraian rinci dan melaporkan hasil penelitian sehingga penjelasan peneliti dapat dilakukan secara rinci, jelas, dan sistematis agar dapat menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan

apa yang dijelaskan Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017) yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai peneliti merasa datanya sudah jenuh. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas analisis Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung meliputi:

1. Koleksi Data

Proses koleksi data atau pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi terhadap remaja yang mengalami tindak kekerasan di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu karena peneliti harus menyesuaikan jadwal pertemuan dengan informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas penyederhanaan data melalui penggolongan, membuang yang tidak perlu, pemfokusan masalah, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam analisis data kualitatif berbentuk naratif. Penyajian data harus mampu menggambarkan temuan data yang diperoleh dan dari mana data tersebut diperoleh.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sumber. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung, berupa gambaran dari rumusan masalah atau fokus masalah penelitian.

1.8 Jadwal Penelitian dan Langkah – Langkah Penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan Maret 2024. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu dimulai dengan prapenelitian di mana peneliti melakukan penjajakan ke lokasi penelitian dan mengusulkan judul penelitian terhadap dosen pembimbing.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan penyusunan proposal sebagai bahan dan pedoman penelitian. Setelah terbentuk proposal penelitian dan diuji oleh dosen, peneliti mencari dan mengumpulkan data di lapangan. Tahap terakhir adalah peneliti mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk skripsi yang akan diuji oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Seminar Proposal Penelitian							
3.	Penyusunan Instrument Penelitian							
4.	Pengajuan Izin Penelitian							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data dan Analisis Data							
7.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							
8.	Ujian hasil penelitian							